

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA  
PEMBELAJARAN RUMPUN PAI DI MI NEGERI  
PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)**

**Oleh:**

**AMINOH SONG  
NIM. 1523301004**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUS AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2017**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pendekatan Saintifik.....	11
1. Pengertian Pendekatan Saintifik .....	11

2. Karakteristik Pembelajaran dengan Metode Saintifik.....	12
3. Tujuan Pendekatan Saintifik .....	12
4. Kaidah-kaidah Pendekatan Saintifik .....	13
5. Prinsip-prinsip Pendekatan Saintifik.....	14
6. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik .....	14
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	21
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	21
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	22
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	23
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	24
C. Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	27
1. Kegiatan Pendahuluan.....	28
2. Kegiatan Inti.....	29
3. Kegiatan Penutup .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian .....	36
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Objek Penelitian .....	37
E. Teknik Penelitian Data.....	37
F. Metode Analisis Data.....	40

## **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum MI Negeri Purwokerto.....	43
1. Sejarah Berdirinya.....	43
2. Letak Geografis MI Negeri Purwokerto .....	43
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	44
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	47
5. Sarana dan Prasarana Pembelajaran.....	53
B. Penyajian Data .....	55
C. Analisis Data .....	68

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	81
C. Kata Penutup .....	81

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk meningkatkan kekuatan spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sehingga dalam pelaksanaan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu; untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam pelaksanaan pendidikan khususnya pendidikan formal, terdapat unsur yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, salah satu diantaranya yaitu kurikulum. Menurut Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup> Sebagaimana dijelaskan Hilda Taba bahwa kurikulum harus memiliki rencana yang berkaitan dengan proses belajar maupun pengembangan peserta didik pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Kemudian di dalam kurikulum juga

---

<sup>1</sup> PP No. 32 Perubahan Standar Nasional Pendidikan, 2013

terdapat tujuan, isi, dan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Kurikulum juga harus mempunyai hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan baik berupa pengetahuan, ketrampilan atau sikap yang merupakan akibat dari kegiatan pembelajaran.<sup>2</sup>

Selama ini, dalam pembelajaran guru PAI menjelaskan materi sebatas kira-kira, khayalan dan dongeng semata, tanpa menunjukkan fakta atau fenomena yang ada disekitar peserta didik dan pembelajaran pasif yaitu guru menerangkan, peserta didik mendengarkan, guru bertanya peserta didik menjawab dan seterusnya. Sehingga materi yang disampaikan kurang bermakna bagi peserta didik. Guru beranggapan tugasnya hanya mentransfer pengetahuan yang dimilikinya dengan target tersampainya topik-topik yang tertulis dalam dokumen kurikulum. Selain itu, pelajaran yang disajikan guru kurang menantang peserta didik untuk berfikir, akibatnya peserta didik tidak senang dengan pelajaran yang disampaikan guru.

Semua kegiatan pembelajaran itu sesungguhnya harus ilmiah, tidak asal-asalan apalagi penuh kebohongan. Apapun jenis substansi pembelajaran, pola sajiannya harus menggunakan pendekatan ilmiah yang dimaksudkan bermakna bahwa transformasi substansi pembelajaran dan pemecahan masalah-masalah pendidikan menggunakan acuan kerja yang dianut dalam dunia ilmu.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung, Rosda: 2011), hlm. 6

<sup>3</sup> Sofan Amri, *Pengembangan dan Model pembelajaran dalam Kurikulum*. (Jakarta: Prestasi Pustaka: 2013), hlm. 98.

Tujuan diterapkannya pendekatan saintifik ini agar peserta didik akan dapat dengan benar menguasai materi yang dipelajari dengan baik dan peserta didik dapat menemukan sendiri informasi yang kompleks dan informasi yang baru dalam materi pembelajaran.<sup>4</sup>

Penulis memilih MI Negeri Purwokerto sebagai objek penelitian dikarenakan MI Negeri Purwokerto merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang sudah menerapkan kurikulum 2013.

MI Negeri Purwokerto adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang telah menerapkan kurikulum 2013 ini pada pembelajaran rumpun PAI. Menurut bapak kepala madrasah dalam wawancara pada hari senin, 25 April 2016, penggunaan pendekatan saintifik ini membuat siswa lebih responsif. Siswa mau tidak mau harus lebih percaya diri dan berani dalam menyampaikan pendapat, menyanggah pendapat temannya dan bertanya. Pendekatan ini juga membuka wawasan sosial siswa, karena siswa tidak hanya bergantung pada sumber belajar primer yaitu buku dan guru, tetapi juga dari internet, tayangan audio visual, dan media interaktif lainnya yang menyangkut fenomena sosial kekinian yang terjadi sesuai dengan materi yang dipelajari. Selain itu dengan pendekatan ini, guru dituntut lebih kreatif dalam menumbuhkan dan menciptakan berbagai kegiatan sesuai rencana yang telah diprogramkan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. (Yogyakarta: Gaya Media), hlm. 51.

<sup>5</sup> Wawancara pada 25 April 2016

## B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kesalah pahaman, maka penulis memberikan penjelasan terkait istilah-istilah dalam judul penelitian ini, yaitu:

### 1. Implementasi

Secara singkat arti implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelaksanaan atau penerapan.<sup>6</sup>

Sedangkan pengertian lebih dalam lagi, Implementasi merupakan suatu kegiatan yang terencana yang dilakukan secara sungguh-sungguh yang didasarkan pada norma-norma tertentu untuk mencapai suatu kegiatan dan selalu diikuti oleh obyek yang mengikutinya.<sup>7</sup>

Jadi implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan suatu idea tau program yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tertentu.

### 2. Pendekatan Saintifik

Pendekatan dapat dipahami sebagai cara pandang terhadap obyek yang akan mewarnai seluruh jalanya proses pembelajaran.

Pendekatan saintifik atau pendekatan ilmiah adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui beberapa tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan).

---

<sup>6</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), Cet. 3, hlm. 1060.

<sup>7</sup> Usman, dan Syarifudin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 70.



Merupakan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, pendekatan saintifik merupakan cara yang diterapkan oleh seorang guru untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam di MI Negeri Purwokerto.

### 3. Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antar peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.<sup>9</sup>

Adapun yang dimaksud dengan rumpun Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi SKI, Aqidah-Akhlak, Fikih dan Qur'an-Hadist.

Jadi pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya dalam rangka menyerap pengetahuan dari materi SKI, Aqidah-Akhlak, Fikih dan Qur'an-Hadist, sehingga terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

---

<sup>8</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2014), hlm. 51.

<sup>9</sup> E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 225.

#### 4. MI Negeri Purwokerto

MI Negeri Purwokerto, merupakan salah satu Madrasah ibtidaiyah negeri yang ada di Jl. Kaliputih No. 14 Purwokerto Wetan, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilakukan di kelas V Ustman bin Affan

Berdasarkan definisi operasional diatas, maksud dari judul skripsi ini adalah penelitian yang mengkaji tentang bagaimana implementasi pendekatan saintifik yang terdiri dari 5 langkah terhadap kegiatan pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam di kelas V Utsman bin Affan MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah penelitian yang akan dilakukan yaitu “Bagaimana Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Rumpun PAI di MI Negeri Purwokerto ”.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam di MI Negeri Purwokerto.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi (referensi) tentang pendekatan saintifik dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya dalam Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Peserta Didik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal.

#### 2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan pendekatan atau strategi dan media yang lebih bervariasi dalam pembelajaran terutama pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### 3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong guru dalam mengadakan variasi dalam pembelajaran sehingga dapat semakin meningkatkan citra Sekolah di mata masyarakat umum.

#### 4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah.

### E. Kajian pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kajian pustaka akan menjadi dasar pemikiran penyusunan pendidikan. Penulis juga melakukan penelaahan kembali terhadap penelitian-penelitian yang relevan. Adapun yang menjadi tinjauan skripsi ini adalah :

Skripsi saudara Intan Nurmilasari (2015) yang berjudul "*Pendekatan saintifik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP N 1 Purbalingga*". Skripsi tersebut menjelaskan untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran agama Islam. Dan hasil penelitian saudara Intan Nurmilasari disimpulkan bahwa SMP N 1 Purbalingga menggunakan kurikulum 2013 sehingga dalam setiap pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik. Persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudara Intan Nurmilasari dengan penelitian yang dilakukan penulis sama-sama menelaah tentang pendekatan saintifik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya terletak terletak pada objek dan lokasi penelitian.

Penelitian selanjutnya adalah skripsi karya Asriyati Murdianasari yang berjudul "*Implementasi pendekatan scientific pada pembelajaran IPA kelas V*

di MI Negeri Sikanco dan MI Negeri Pekuncen Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2014/2015". Penelitian tersebut menjelaskan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendekatan *scientific* pada pembelajaran IPA kelas V di MI Negeri Sikanco dan MI Negeri Pekuncen. Dan menunjukkan bahwa secara umum implementasi Pendekatan *Scientific* pada Pembelajaran IPA kelas V di MI Negeri Sikanco dan MI Negeri Pekuncen Kabupaten. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Asriyati Murdianasari dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pendekatan saintifik yang diterapkan dalam suatu mata pelajaran, sedangkan yang membedakan terdapat pada subjek, objek dan lokasi penelitian.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembaca memahami pokok-pokok bahasan dalam skripsi ini, maka penulis menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bagian pertama terdiri dari halaman judul, pertanyaan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang dimulai dari:

Pada BAB I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Pada BAB II berisi tentang landasan teori, bab ini terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama berisi tentang Pendekatan Saintifik yang meliputi pengertian pendekatan saintifik, karakteristik pendekatan saintifik, tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, kaidah-kaidah pendekatan saintifik dalam pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran dengan pendekatan saintifik, langkah-langkah umum pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

Sub bab kedua membahas tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi, pengertian Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.

Sub bab ketiga membahas tentang pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pada BAB III berisi metode penelitian, diantaranya jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

Pada BAB IV berisi tentang bab yang menguraikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum, penyajian data, teknik analisis data.

Pada BAB V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam di MI Negeri Purwokerto yang telah penulis uraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

Di MI Negeri Purwokerto telah menggunakan kurikulum 2013 sehingga dalam setiap pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik. Dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran rumpun PAI, siswa kelas V Utsman bin Affan MI Negeri Purwokerto telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan baik sesuai dengan teori yang ada.

Adapun langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, antara lain :

1. Melakukan pengamatan/ observasi

Langkah pertama dalam pendekatan saintifik adalah observasi atau pengamatan. Dalam menerapkan langkah pengamatan atau observasi dengan cara meminta siswa mendengarkan penjelasan dari ibu Hartati dan membaca dari berbagai sumber belajar yang ada.

2. Menanya

Langkah kedua dalam pendekatan saintifik adalah menanya. Dalam langkah ini ibu Hartati menghimbau dan membimbing siswa agar bisa

mengajukan pertanyaan yang bersifat problemik yang bersangkutan dengan materi kalimat thayyibah Allahu Akbar, keperwiraan nabi Muhammad dan surah al-kafirun yang sedang diterangkan oleh guru.

### 3. Mencoba

Langkah ketiga dalam pendekatan saintifik adalah mencoba. Disini ibu Hartati memberikan permasalahan agar peserta didik secara berkelompok mendiskusikan untuk mencari solusi atau memecahkan masalah tersebut. Guru membimbing peserta didik untuk menganalisis permasalahan, merumuskan hipotesis hingga akhirnya dapat merumuskan rekomendasi pemecahan masalah dan mengembangkannya berdasarkan permasalahan tersebut.

### 4. Mengasosiasikan/ mengolah informasi/ menalar

Langkah keempat dalam pendekatan saintifik adalah mengasosiasi/ mengolah informasi/ menalar. Setelah peserta didik berdiskusi untuk memecahkan masalah kemudian peserta didik mengumpulkan informasi atau menuliskan hasil pemecahan masalah pada catatan bersama kelompok masing-masing, selanjutnya peserta didik menyimpulkan masalah dikaitkan dengan materi yang diajarkan.

### 5. Mengkomunikasikan/ membentuk aringan

Langkah kelima dalam pendekatan saintifik adalah mengkomunikasikan. Dalam kegiatan ini guru meminta peserta didik menyampaikan hasil diskusi dari setiap kelompok didepan kelas dan



kelompok yang lainnya menyimak dan membandingkan dengan hasil kelompok sendiri.

## **B. Saran**

Pada bagian akhir ini, ijin penulis menyampaikan saran-saran demi optimalnya aktivitas pembelajaran rumpun PAI di MI Negeri Purwokerto :

### **1. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru sudah benar menerapkan setiap langkah pendekatan saintifik dalam pembelajaran dan sudah sesuai dengan teori yang ada, namun agar tujuan pembelajaran lebih maksimal lagi, guru hendaknya terus menerus memotivasi dan melatih siswa untuk lebih berpikir kritis sehingga hasil pembelajaran lebih baik lagi.

### **2. Kepada siswa-siswi MI Negeri Purwokerto**

- a. Meningkatkan kedisiplinan untuk dapat memperhatikan interuksi dari guru ketika dalam pembelajaran agar nantinya pembelajaran bisa berjalan dengan lancar
- b. Meningkatkan motivasi belajar, karena siswa dilatih untuk bisa berfikir kritis dan lebih bisa mendalami materi yang diajarkan.
- c. Pertahankan prestasimu dan jangan cepat puas dengan apa yang telah diraih.

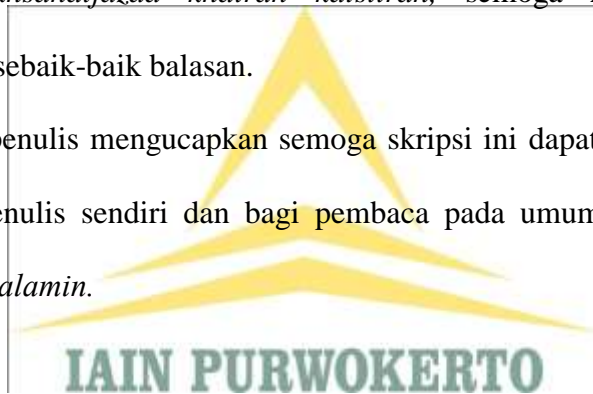
## **C. Kata Penutup**

Teriring puji syukur dan terucap *Alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya

sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini walaupun mengalami banyak kendala. Namun, penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan, hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pemahaman penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan skripsi ini.

Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu baik dengan do'a, pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusun skripsi ini. *Jazaakumullah akhsanaljazaa khairan katsiiran, semoga Allah SWT membalas dengan sebaik-baik balasan.*

Tak lupa penulis mengucapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamin Aamiin ya rabbal 'alamin.*



## DAFTAR PUSTAKA

- Ridwan Abdulah Sani. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2010. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosda.
- Amir, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: ALFABETA.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. *Permendikbud. RI No. 103 Tahun 2014*.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 1998. *PBM-PAI di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhaimin. 2012. *Peradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Posdak Karya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitati, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Syarifudin, dan Usman. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*.  
Jakarta: Ciputat.

PP No. 32 Perubahan Standar Nasional Pendidikan. 2013.

Pusat Pembinaan dan pengembangan bahasa. 1994. *Kamus Besar Bahasa  
Indonesia*. Jakarta: Balai, Pustaka.

